

**OPTIMALISASI BADAN KEMAKMURAN MASJID (BKM)
DALAM MENINGKATKAN MINAT SHALAT BERJAMA'AH
MASYARAKAT DI DESA MUARA BATANG ANGKOLA
KECAMATAN SIABU**



*Sebagai Syarat Untuk Penyusunan Skripsi Program Studi
Manajemen Dakwah*

Disusun Oleh:
Annisa Tama (22050017)

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH SEKOLAH
TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

**OPTIMALISASI BADAN KEMAKMURAN MASJID (BKM)
DALAM MENINGKATKAN MINAT SHALAT BERJAMA'AH
MASYARAKAT DI DESA MUARA BATANG ANGKOLA
KECAMATAN SIABU**



SKRIPSI

*Sebagai Syarat Untuk Penyusunan Skripsi Program Studi
Manajemen Dakwah*

Disusun Oleh:

Annisa Tama (22050017)

Pembimbing I

Dr. Datuk Imam Marzuki, M.A
NIP. 19841215201931009

Pembimbing II

Elismavanti Rambe, M. Kom.I
NIP. 1988080072019032007

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH SEKOLAH
TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

NOTA DINAS

Lampiran : - Panyabungan, September 2026
Hal : Skripsi Kepada Yth
Annisa Tama Bpk. Ketua STAIN MADINA
Di-
Panyabungan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi atas nama **Annisa Tama**, NIM: **22050017** yang berjudul "**Optimalisasi Badan Kemakmuran Masjid (Bkm) dalam Meningkatkan Minat Shalat Berjama'ah Masyarakat di Desa Muara Batang Angkola Kecamatan Siabu**". Maka ini kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Program Studi Manajemen Dakwah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Untuk itu dalam waktu tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam Sidang Munaqasah.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan Terima kasih.

Wassalamualaikum wr.wb

Pembimbing I

Dg Datuk Imam Marzuki, MA
NIP. 198412152019031009

Pembimbing II

Elismavanti Rambe, M. Kom.I
NIP. 1988080072019032007

STAIN MADINA

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Optimalisasi Badan Kemakmuran Masjid (BKM) Dalam Meningkatkan Minat Shalat Berjama'ah Masyarakat di Desa Muara Batang Angkola Kecamatan Siabu" an. Annisa Tama, NIM. 22050017, Program manajemen Dakwah telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 04 September 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Nanang Arianto, M.A NIP. 198405282019031005	Ketua Sidang/ Penguji I		14/09/2026.
2	Siti Rahma Harahap, M.A NIP. 198803152019032009	Sekretaris Sidang/ Penguji II		14/09/2026
3	Dr. Datuk Imam Marzuki, M.A NIP. 19841215201931009	Penguji III		21/09/2026
4	Elismayanti Rambe, M.Kom.I NIP. 1988080072019032007	Penguji IV		14/09/2026



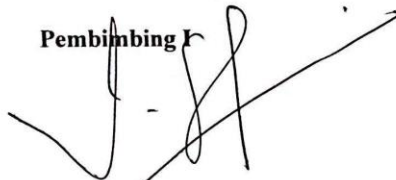
LEMBARAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama **Annisa Tama**, NIM: **22050017**, dengan judul Skripsi **"OPTIMALISASI BADAN KEMAKMURAN MASJID (BKM) DALAM MENINGKATKAN MINAT SHALAT BERJAMA'AH MASYARAKAT DI DESA MUARA BATANG ANGKOLA KECAMATAN SIABU"** Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke Sidang munaqosyah

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, 2026

Pembimbing I



Dr. Datuk Imam Marzuki, MA
NIP. 198412152019031009

Pembimbing II



Elismayanti Rambe, M.Kom.I
NIP.1988080072019032007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Tama
Tempat, tanggal lahir : Mompang Julu, 18 Januari 2004
NIM : 22050017
Semester/T.A : VIII (Delapan)
Jurusan : Manajemen Dakwah
Alamat : Mompang Julu

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul: "**OPTIMALISASI BADAN KEMAKMURAN MASJID (BKM) DALAM MENINGKATKAN MINAT SHALAT BERJAMA'AH MASYARAKAT DI DESA MUARA BATANG ANGKOLA KECAMATAN SIABU**" adalah benar hasil karya saya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, Agustus 2026

Yang membuat pernyataan,


Annisa Tama
NIM. 22050017

MOTTO

“Lelah boleh, menyerah jangan. Sebab setiap langkah adalah bagian dari perjalanan menuju keberhasilan.”

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

— QS. Al-Insyirah: 6

STAIN MADINA

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil ‘alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, kesehatan, kekuatan, serta kemudahan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Optimalisasi Peran BKM dalam Meningkatkan Minat Shalat Berjamaah di Masjid Ar-Rahman dan Masjid Nurul Iman di Desa Muara Batang Angkola Kecamatan Siabu.” Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Manajemen Dakwah, STAIN Mandailing Natal. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan keterbatasan. Namun, berkat doa, dukungan, bantuan, bimbingan, serta motivasi dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed., selaku Ketua STAIN Mandailing Natal, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di STAIN Mandailing Natal.

2. Bapak/Ibu pimpinan STAIN Mandailing Natal, yang telah memberikan dukungan dan pelayanan selama penulis menjalani proses perkuliahan.

3. Ibu Susanti Hasibuan, M.A. Hum., selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah, yang telah memberikan arahan dan dukungan kepada penulis selama menjalani perkuliahan.

4. Bpk Dr. Datuk Imam Marzuki, selaku Dosen Pembimbing I, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Buk Elismayanti Rambe M.kom.l, selaku Dosen Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

6. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Manajemen Dakwah, yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama mengikuti proses perkuliahan.

7. Ketua dan pengurus BKM Masjid Ar-Rahman dan Masjid Nurul Iman, serta seluruh informan penelitian yang telah meluangkan waktu dan memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

8. Ayah dan ibu tercinta, yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan, semangat, serta pengorbanan yang tidak ternilai harganya selama penulis menjalani pendidikan hingga menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas segala perjuangan dan kerja keras yang telah diberikan untuk memenuhi kebutuhan penulis selama menempuh pendidikan. Terima kasih kepada Ayah yang selalu bekerja keras dan kepada ibu yang juga selalu berusaha membantu memenuhi kebutuhan keluarga. Setiap nasihat, doa, perhatian, dan pengorbanan Ayah dan ibu menjadi kekuatan bagi penulis untuk terus berusaha menyelesaikan pendidikan ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, umur yang panjang, rezeki yang berlimpah, serta kebahagiaan kepada Ayah dan ibu. Skripsi dan gelar ini penulis persembahkan sebagai salah satu bentuk rasa terima kasih atas segala perjuangan dan kasih sayang yang telah diberikan

9. Saudara-saudaraku tersayang, yang selalu memberikan semangat, perhatian, dan dukungan kepada penulis.

10. Sahabat saya mulai sejak SD hingga pesantren, yang telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis dan selalu memberikan semangat serta dukungan.

11. Teman-teman seperjuangan Program Studi Manajemen Dakwah, yang telah menemani penulis selama menjalani perkuliahan, memberikan bantuan, semangat, dan kebersamaan dalam menyelesaikan pendidikan.

12. Semua pihak yang telah membantu penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

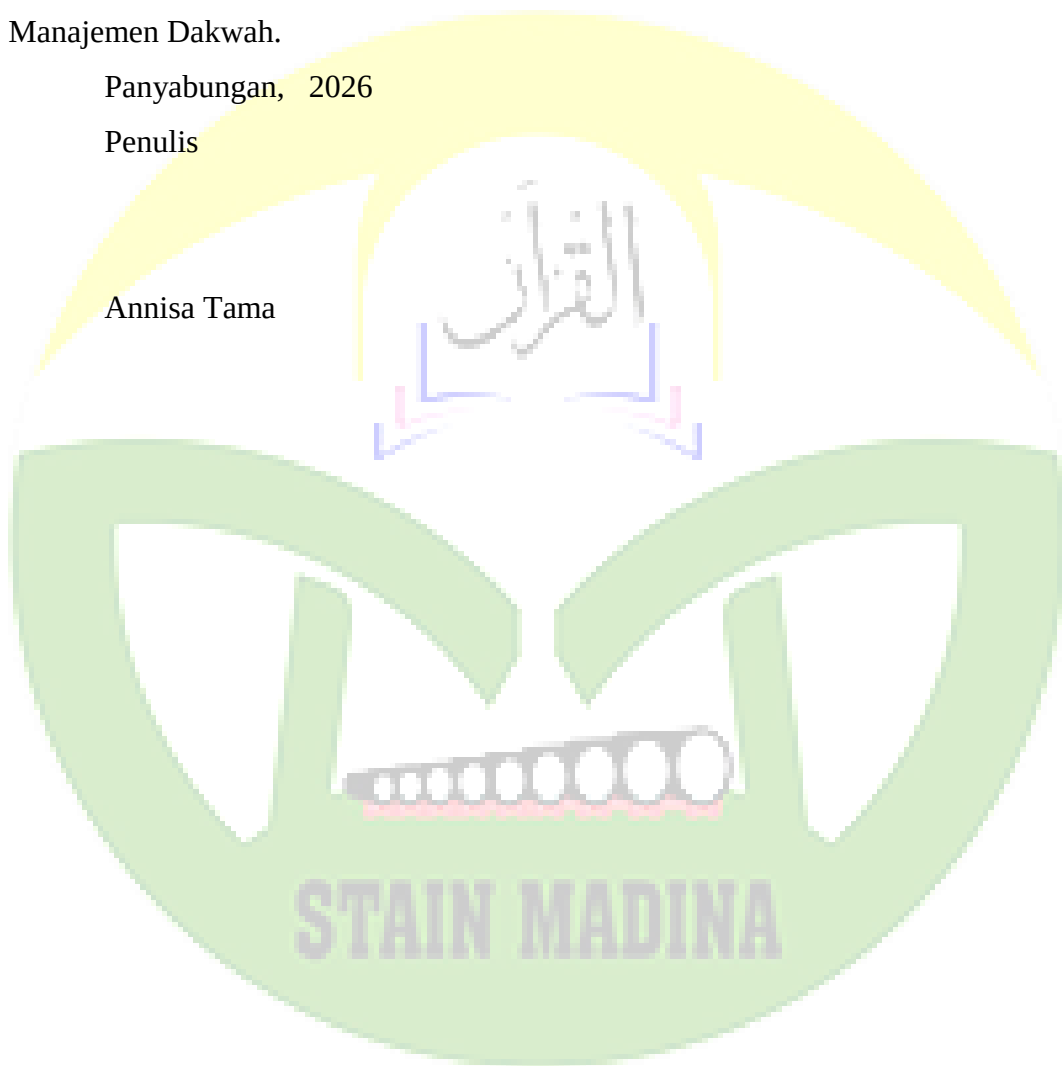
Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri, bagi pembaca, bagi pengurus BKM, serta bagi pihak-pihak yang membutuhkan dan dapat menjadi tambahan pengetahuan dalam bidang Manajemen Dakwah.

Panyabungan, 2026

Penulis

Annisa Tama



ABSTRAK

Annisa Tama, NIM. 22050017 Penelitian ini berjudul “Optimalisasi Badan Kemakmuran Masjid (BKM) dalam Meningkatkan Minat Shalat Berjama’ah Masyarakat di Desa Muara Batang Angkola Kecamatan Siabu”.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya minat sebagian masyarakat dalam melaksanakan shalat berjama’ah di masjid. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh kesibukan masyarakat dalam bekerja, kebiasaan sebagian masyarakat melaksanakan shalat di rumah, serta keterlibatan pemuda dalam kegiatan kemasjidan yang masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajerial BKM, sistem kegiatan yang dilakukan BKM, serta hambatan yang dihadapi BKM dalam meningkatkan minat shalat berjama’ah masyarakat di Desa Muara Batang Angkola Kecamatan Siabu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi multikasus yang dilaksanakan pada BKM Masjid Ar-Rahman dan Masjid Nurul Iman di Desa Muara Batang Angkola. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari pengurus BKM Masjid Ar-Rahman dan Masjid Nurul Iman. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BKM Masjid Ar-Rahman dan Masjid Nurul Iman telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan minat masyarakat melaksanakan shalat berjama’ah. Upaya tersebut dilakukan melalui pengelolaan kegiatan masjid, pengajian, pelibatan pemuda atau Naposo Nauli Bulung, gotong royong membersihkan masjid, peringatan hari besar Islam, serta mengajak masyarakat untuk melaksanakan shalat berjama’ah. Namun, pelaksanaan kegiatan belum sepenuhnya maksimal karena adanya kesibukan masyarakat, kebiasaan sebagian masyarakat melaksanakan shalat di rumah, keterlibatan pemuda yang masih terbatas, keterbatasan waktu pengurus, dan beberapa program yang belum berjalan secara maksimal.

Kata Kunci: Optimalisasi, Badan Kemakmuran Masjid (BKM), Minat, Shalat Berjama’ah, Masyarakat.

ABSTRACT

Annisa Tama, Student ID Number 22050017. This study is entitled “Optimizing the Mosque Prosperity Board (BKM) in Increasing the Community’s Interest in Congregational Prayer in Muara Batang Angkola Village, Siabu District.” This study was motivated by the relatively low interest of some community members in performing congregational prayers at the mosque. This condition is influenced by the community’s work-related activities, the habit of some community members of performing prayers at home, and the limited involvement of youth in mosque-related activities. This study aims to examine the managerial practices of the BKM, the activity system implemented by the BKM, and the obstacles faced by the BKM in increasing the community’s interest in performing congregational prayers in Muara Batang Angkola Village, Siabu District. This study employed a qualitative method using a multicase study approach, conducted at the BKM of Ar-Rahman Mosque and Nurul Iman Mosque in Muara Batang Angkola Village. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The research informants consisted of the administrators of the BKM of Ar-Rahman Mosque and Nurul Iman Mosque. The collected data were analyzed qualitatively through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that the BKM of Ar-Rahman Mosque and Nurul Iman Mosque had made various efforts to increase the community’s interest in performing congregational prayers. These efforts included managing mosque activities, organizing religious study sessions, involving youth or Naposo Nauli Bulung, conducting communal mosque clean-up activities, commemorating Islamic holidays, and encouraging community members to perform congregational prayers. However, the implementation of these activities has not been fully optimal due to the community’s work-related commitments, the habit of some community members of praying at home, limited youth involvement, limited time available to the mosque administrators, and several programs that have not yet been implemented optimally.

Keywords: Optimization, Mosque Prosperity Board (BKM), Interest, Congregational Prayer, Community.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSEMBAHAN	i
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Batasan Istilah	9
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Konseptual.....	12
B. Fungsi-Fungsi Manajemen BKM.....	17
C. Konsep Minat Sholat Berjama'ah.....	20
D. Kerangka Pemikiran Penelitian	21
E. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	24
F. Kerangka Berpikir	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Subjek dan Objek Penelitian	29
D. Sumber data Penelitian	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	30
G. Tekni Keabsahan Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	32
B. Profil Objek Penelitian.....	39

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	44
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Badan Kemakmuran Masjid (BKM) merupakan lembaga yang memiliki peran strategis dalam mengelola dan mengoptimalkan fungsi masjid sebagai pusat ibadah dan pembinaan umat. BKM tidak hanya berfungsi sebagai pengelola sarana dan prasarana masjid, tetapi juga sebagai penggerak kegiatan keagamaan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas ibadah dan partisipasi masyarakat, khususnya dalam pelaksanaan Shalat berjama'ah. Dengan demikian, optimalisasi peran dan fungsi BKM menjadi faktor penting dalam upaya memakmurkan masjid dan menumbuhkan kesadaran kolektif umat dalam beribadah secara Berjama'ah. (Kemenag RI, 2024).

Dalam praktiknya, BKM sering dihadapkan pada berbagai tantangan sosial memengaruhi efektivitas pelaksanaan perannya. Perubahan pola kehidupan masyarakat, kesibukan pekerjaan, serta kecenderungan masyarakat untuk melaksanakan ibadah secara individual menjadi tantangan tersendiri bagi BKM dalam meningkatkan partisipasi jama'ah. Kondisi ini menuntut BKM untuk lebih adaptif dan inovatif dalam merancang program serta strategi pembinaan keagamaan yang sesuai dengan realitas sosial masyarakat.

Dalam perspektif islam, memakmurkan masjid merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada allah SWT. Allah SWT berfirman dalam QS At-Taubah ayat 18 yg berbunyi:

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ

Artinya: *"Sesungguhnya yang memakmurkan masjid-masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta tetap mendirikan salat, menunaikan zakat, dan tidak takut (kepada siapa pun) selain kepada Allah..."*

Ayat tersebut menunjukan bahwa memakmurkan masjid bukan hanya berkaitan dengan pembangunan fisik, tetapi juga dengan menghidupkan berbagai aktivitas ibadah dan pembinaan umat. salah satu indikator

kemakmuran masjid adalah tingginya partisipasi masyarakat dalam melaksanakan shalat berjama'ah serta aktif mengikuti kegiatan keagamaan

Shalat Berjama'ah merupakan ibadah yang memiliki keutamaan yang sangat besar dalam ajaran islam,Rasulullah SAW bersabda:

“Shalat Berjama'ah lebih utama daripada shalat sendirian dengan dua puluh tujuh derajat”(HR. Bukhari dan Muslim).

Hadis tersebut menunjukkan bahwa shalat berjama'ah memiliki nilai ibadah yang lebih tinggi dibandingkan shalat secara individual.selain sebagai bentuk ketaatan kepada Allah SWT,shalat berjama'ah juga memiliki dimensi sosial yang sangat kuat karena mampu mempererat ukhuwah islamiyah,membuhkan rasa kebersamaan,memperkuat solidaritas,dan membangun kepedulian antar sesama umat islam.oleh karena itu,meningkatnya minat masyarakat untuk melaksanakan shalat berjama'ah dapat dijadikan sebagai salah satu ukuran keberhasilan pengelolaan masjid.

Secara konseptual, BKM menjalankan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), serta pengawasan dan evaluasi (*controlling*) terhadap seluruh kegiatan keagamaan. Fungsi perencanaan menuntut BKM untuk merumuskan program-program yang mampu meningkatkan kesadaran dan minat masyarakat dalam melaksanakan ibadah secara berjama'ah. Fungsi pengorganisasian mengharuskan BKM membentuk struktur kepengurusan yang jelas serta pembagian tugas yang efektif agar setiap kegiatan dapat berjalan dengan baik. Selanjutnya, fungsi pelaksanaan dan pengawasan menempatkan BKM sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam menggerakkan jama'ah serta memastikan keberlangsungan dan konsistensi progra keagamaan yang telah direncanakan(M.Yusuf, 2022).

Sebagai lembaga yang memiliki otoritas dan tanggung jawab penuh terhadap kemakmuran masjid ,bkm seharusnya mampu menjadi motor penggerak dalam meningkatkan kualitas ibadah jama,ah,termasuk sholat berjama,ah optimalisasi peran Bkm menjadi hal yang sangat penting,tidak

hanya dalam aspek administratif dan fisik masjid,tetapi juga dalam aspek pembinaan spritual dan sosial masyarakat(Ahmad Fauzi, 2020).

Dengan jumlah penduduk yang terbatas dan hanya memiliki dua masjid sebagai pusat ibadah, fungsi perencanaan yang dijalankan oleh BKM seharusnya dapat difokuskan pada penyusunan program keagamaan yang tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Melalui fungsi pengorganisasian, BKM dapat mengoordinasikan pengurus dan jama'ah secara lebih efektif karena cakupan masyarakat yang relatif kecil. Selanjutnya, melalui fungsi pelaksanaan dan pengawasan, BKM memiliki ruang yang lebih luas untuk melakukan pendekatan persuasif, pembinaan berkelanjutan, serta evaluasi terhadap tingkat partisipasi masyarakat dalam shalat berjama'h.

Desa Muara Batang Angkola, Kecamatan Siabu, merupakan salah satu desa dengan jumlah penduduk sekitar 940 jiwa. Dengan jumlah penduduk yang relatif tidak terlalu besar, desa ini secara sosial memiliki potensi yang kuat untuk membangun kebersamaan dan partisipasi kolektif dalam kegiatan keagamaan. Desa Muara Batang Angkola hanya memiliki dua masjid, yaitu Masjid Ar-Rahman dan Masjid Nurul Iman yang menjadi pusat kegiatan ibadah dan keagamaan masyarakat. Keberadaan satu-satunya masjid tersebut seharusnya dapat menjadi sarana yang efektif bagi BKM dalam mengoptimalkan perannya untuk menggerakkan masyarakat agar aktif melaksanakan shalat berjama'ah.

Dalam konteks masyarakat Desa Muara Batang Angkola,BKM tidak hanya sebagai pengelola masjid, tetapi juga sebagai pembina dan motivator masyarakat dalam meningkatkan kualitas ibadah. BKM diharapkan mampu merancang program keagamaan yang sesuai dengan kondisi sosial masyarakat, seperti pengaturan waktu kegiatan yang fleksibel, pendekatan persuasif kepada masyarakat, serta pembinaan berkelanjutan yang mampu menumbuhkan kesadaran akan pentingnya sholat berjama'ah. Dengan optimalisasi fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, BKM diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat Desa

Muara Batang Angkola untuk melaksanakan shalat berjama'ah secara konsisten.

Dalam upaya peningkatan minat shalat berjama'ah, BKM berperan sebagai penggerak utama yang mampu menciptakan suasana religius dan kondusif. Melalui perencanaan program ibadah yang terstruktur, pengorganisasian yang baik, serta pelaksanaan dan pengawasan yang berkesinambungan.

(Nur hayati 2023).

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama kurang lebih 40 hari di Desa Muara Batang Angkola, ditemukan bahwa tingkat kehadiran masyarakat dalam shalat berjama'ah masih belum optimal. rata-rata jama'ah ketika melaksanakan sholat berjama'ah mulai dari subuh, zudhur, ashar, magrib isya, 2-5 jama'ah di masjid Ar-Rahman, dan di Masjid Nurul Iman ketika melaksanakan sholat berjama'ah sekitar 7-10 jama'ah. Jumlah tersebut dinilai belum sebanding dengan jumlah masyarakat yang tinggal di sekitar kedua masjid tersebut. kondisi ini menunjukkan bahwa minat masyarakat untuk melaksanakan sholat berjama'ah di Masjid perlu ditingkatkan melalui berbagai upaya pembinaan dan pengelolaan Masjid yang lebih optimal.

Rendahnya partisipasi shalat berjama'ah tersebut bukan disebabkan oleh rendahnya kesadaran masyarakat dalam melaksanakan shalat, melainkan karena sebagian besar masyarakat lebih memilih melaksanakan shalat di rumah masing-masing. Kondisi ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Muara Batang Angkola pada dasarnya tetap melaksanakan kewajiban shalat, namun minat untuk melaksanakan shalat secara berjama'ah di masjid masih relatif rendah.

Kondisi tersebut terlihat di Desa Muara Batang Angkola, dimana jumlah jama'ah yang melaksanakan shalat berjama'ah di Masjid masih relatif rendah. berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di Desa muara batang angkola dan menjumpai BKM, BKM menunjukkan bahwa kondisi ini tidak disebabkan oleh faktor individu masyarakat, melainkan juga berkaitan erat dengan peran dan fungsi BKM dalam mengelola kegiatan

kemasjidan. program pembinaan jama'ah yang belum terstruktur dengan baik, kurangnya inovasi dalam mengajak masyarakat ke masjid, serta belum optimalnya penerapan fungsi manajemen. Hasil wawancara awal yang dilakukan peneliti dengan pengurus (BKM), diketahui bahwa telah berupaya meningkatkan minat masyarakat dalam melaksanakan shalat berjama'ah di Masjid. salah satu upaya yang direncanakan oleh pengurus BKM adalah mengadakan berbagai kegiatan pengajian dan pembinaan keagamaan secara rutin di lingkungan Masjid. pengajian tersebut direncanakan tidak hanya ditunjukkan untuk kalangan orang tua, tetapi juga melibatkan remaja Naposo Nauli Bulung agar masjid dapat menjadi pusat keagamaan yang lebih efektif dan diminati oleh masyarakat. melalui kegiatan pengajian, masyarakat diharapkan memperoleh motivasi.

Pengetahuan dan kesadaran yang lebih baik tentang keutamaan shalat berjama'ah serta manfaatnya bagi kehidupan pribadi maupun kehidupan sosial. selain itu, kegiatan pengajian juga dapat menjadi sarana silaturahmi dan komunikasi antara pengurus Masjid dengan masyarakat sehingga hubungan keduanya semakin erat.

Penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi karena rendahnya partisipasi masyarakat dalam melaksanakan shalat berjama'ah dapat berdampak pada menurunnya fungsi masjid sebagai pusat ibadah, dakwah, pendidikan, dan pembinaan umat. Apabila kondisi tersebut tidak mendapat perhatian, maka aktivitas kemasjidan berpotensi mengalami penurunan sehingga peran masjid dalam membangun kehidupan keagamaan masyarakat menjadi kurang optimal. Oleh karena itu, diperlukan kajian mengenai bagaimana manajerial BKM, sistem kegiatan yang dilaksanakan, serta hambatan yang dihadapi BKM dalam meningkatkan minat shalat berjama'ah masyarakat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengurus BKM dalam menyusun program yang lebih efektif untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan shalat berjama'ah dan aktivitas keagamaan lainnya.

Pemilihan Masjid Ar-Rahman dan Masjid Nurul Iman sebagai lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa kedua masjid tersebut

merupakan pusat kegiatan ibadah masyarakat di Desa Muara Batang Angkola. Keberadaan kedua masjid tersebut diharapkan dapat memberikan data yang lebih komprehensif mengenai optimalisasi Peran Badan Kemakmuran Masjid(BKM) dalam meningkatkan minat shalat berjama'ah masyarakat.

Dengan demikian, kedua masjid digunakan sebagai lokasi penelitian untuk memperkuat temuan penelitian, bukan sebagai objek penelitian perbandingan. Sehingga fokus penelitian tetap pada optimalisasi peran BKM sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan.

Penelitian oleh Rafiqul A'la, Khairul Habibi, dan Kamaruddin (2025) Dalam penelitian berjudul "Peran BKM dalam memakmurkan Masjid Gampong Limpok Aceh Besar", hasil penelitian menunjukkan bahwa BKM memiliki peran penting dalam memakmurkan masjid melalui pelaksanaan program keagamaan, pengelolaan kegiatan ibadah, dan Pemberdayaan masyarakat. Penelitian oleh Juli Saputri (2023)

Penelitian oleh Juli Saputri (2023), Dalam penelitian yang berjudul "Manajemen Masjid Agung Nur Ala Nur Panyabungan Mandailing Natal dalam meningkatkan Minat Sholat Berjama'ah, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengurus Masjid menerapkan fungsi Manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam upaya meningkatkan Minat masyarakat untuk melaksanakan sholat berjama'ah.

Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada fokus kajiannya. Penelitian terdahulu membahas manajemen masjid, peran BKM dalam memakmurkan masjid, maupun upaya meningkatkan minat shalat berjama'ah, sedangkan penelitian ini secara khusus mengkaji pelaksanaan peran BKM dalam meningkatkan minat shalat berjama'ah masyarakat, termasuk kegiatan yang dilakukan, kendala yang dihadapi, serta upaya yang dilakukan BKM pada Masjid Ar-Rahman dan Masjid Nurul Iman di Desa Muara Batang Angkola Kecamatan Siabu.

Kebaruan (novelty) dalam penelitian ini terletak pada fokus kajian yang secara khusus menganalisis peran BKM, kegiatan yang dilakukan BKM, serta

hambatan yang dihadapi BKM dalam meningkatkan minat shalat berjama'ah masyarakat di Desa Muara Batang Angkola Kecamatan Siabu. Selain itu, penelitian ini dilakukan pada dua masjid yang berada dalam satu desa, yaitu Masjid Ar-Rahman dan Masjid Nurul Iman, sehingga memberikan gambaran mengenai peran BKM dalam meningkatkan minat shalat berjama'ah masyarakat pada kedua masjid tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa optimalisasi peran Badan Kemakmuran Masjid (BKM) menjadi sangat penting dalam meningkatkan minat shalat berjama'ah masyarakat di Desa Muara Batang Angkola Kecamatan Siabu. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk mengkaji bagaimana manajerial BKM, sistem kegiatan yang dilaksanakan, serta hambatan yang dihadapi BKM dalam meningkatkan minat shalat berjama'ah masyarakat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pelaksanaan peran dan fungsi BKM, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat, serta memberikan rekomendasi yang konstruktif bagi peningkatan partisipasi jama'ah dalam shalat berjama'ah. Dengan demikian, penelitian ini penting dilakukan sebagai upaya untuk memperkuat fungsi masjid sebagai pusat ibadah, dakwah, dan pembinaan umat di Desa Muara Batang Angkola Kecamatan Siabu.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Manajerial BKM dalam meningkatkan minat shalat Berjam'ah di Desa Muara Batang Angkola?
2. Bagaimana Sistem kegiatan yang dilakukan BKM dalam meningkatkan minat shalat Berjam'ah Masyarakat di Desa Muara Batang Angkola?
3. Bagaimana hambatan yang dihadapi BKM dalam meningkatkan minat shalat Berjama'ah Masyarakat di Desa Muara Batang Angkola?

C. Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Manajerial BKM dalam meningkatkan minat shalat berjama'ah masyarakat di Desa Muara Batang Angkola.

2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem kegiatan yang dilakukan BKM dalam meningkatkan minat sholat berjama'ah masyarakat di Desa Muara Batang Angkola.
3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hambatan yang dihadapi BKM dalam meningkatkan minat sholat berjama'ah masyarakat di Desa Muara Batang Angkola.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu Manajemen Dakwah, khususnya yang berkaitan dengan Optimalisasi peran BKM dalam meningkatkan minat masyarakat untuk melaksanakan sholat berjama'ah. selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas pengelolaan masjid dan pemberdayaan jama'ah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Badan Kemakmuran Masjid (BKM)

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi BKM dalam menjalankan tugas dan fungsinya, serta menjadi masukan dalam merancang program yang lebih efektif untuk meningkatkan minat masyarakat melaksanakan sholat berjama'ah di masjid.

b. Bagi Masyarakat

penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang pentingnya sholat berjama'ah serta mendorong masyarakat untuk lebih aktif memakmurkan masjid melalui keikutsertaan dalam kegiatan ibadah berjama'ah.

c. Bagi pengurus Tokoh Agama

penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun strategi pembinaan keagamaan dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan kemasjidan.

d. Bagi Peneliti

penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman peneliti mengenai peran BKM dalam meningkatkan minat shalat berjamaah masyarakat serta menjadi sarana penerapan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.

E. Batasan Istilah

1. Optimalisasi

Optimalisasi adalah suatu upaya untuk memaksimalkan pelaksanaan suatu fungsi, peran, kegiatan, agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai, dan dapat menjalankan tugas dan fungsinya secara maksimal untuk meningkatkan minat masyarakat melaksanakan shalat berjamaah.

2. Peran Badan Kemakmuran Masjid (BKM)

Peran Badan Kemakmuran Masjid (BKM) adalah tugas, fungsi, dan tanggung jawab yang dijalankan oleh pengurus masjid dalam mengelola, membina, dan memakmurkan masjid, peran tersebut meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan berbagai program keagamaan yang bertujuan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan ibadah, khususnya shalat berjamaah.

3. Minat Shalat Berjamaah

Minat shalat berjamaah adalah kecenderungan, keinginan, dan kesadaran seseorang untuk melaksanakan shalat berjamaah di Masjid tanpa adanya paksaan dari pihak lain. Dalam penelitian ini, minat shalat berjamaah ditunjukkan melalui keinginan masyarakat untuk hadir, berpartisipasi, dan melaksanakan shalat berjamaah secara rutin di masjid.

4. Masyarakat

Masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah warga yang menjadi berdomisili di Desa Muara Batang Angkola dan menjadi jamaah atau calon jamaah masjid yang menjadi lokasi penelitian.

5. Desa Muara Batang Angkola

Desa Muara Batang Angkola merupakan wilayah yang menjadi lokasi penelitian. yaitu, tempat dilaksanakannya kajian mengenai optimalisasi peran BKM dalam meningkatkan Minat Shalat Berjama'ah masyarakat.

Dengan adanya batasan istilah tersebut, penelitian ini difokuskan pada bagaimana Badan Kemakmuran Masjid (BKM) menjalankan peran dan fungsinya secara optimal dalam meningkatkan minat masyarakat untuk melaksanakan sholat berjama'ah di masjid yang berada di Desa Muara Batang Angkola.

F. Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Teori

Bab ini membahas landasan teori yang berkaitan dengan penelitian, meliputi konsep optimalisasi, peran Badan Kemakmuran Masjid fungsi manajemen masjid, minat sholat berjama'ah, penelitian terdahulu yang relevan, serta kerangka berpikir penelitian.

BAB III Metodologi penelitian

Bab ini menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian lokasi dan waktu penelitian, informan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta teknik pengecekan keabsahan data.

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan

Bab ini berisi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, analisis mengenai peran BKM dalam meningkatkan minat shalat berjama'ah masyarakat, hambatan yang dihadapi BKM, serta upaya yang dilakukan dalam meningkatkan minat shalat berjama'ah masyarakat di Desa Muara Batang Angkola.

BAB V Penutup

Bab ini merupakan bagian akhir penelitian yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang diharapkan dapat menjadi masukan

bagi Badan Kemakmuran Masjid (BKM), Masyarakat, dan pihak-pihak terkait.

Daftar Pustaka

Berisi sumber-sumber referensi yang digunakan dalam penyusunan penelitian.

